

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan jalan adalah merupakan mimpi dan tujuan dari bangsa Indonesia, dilihat dari upaya pemerintah dengan mengeluarkan program dekade aksi keselamatan jalan 2011-2035 dengan target mengurangi angka kecelakaan hingga 80%. Dari hal tersebut tercermin bahwa keselamatan lalu lintas menjadi salah satu hal yang paling penting untuk dapat dicapai oleh bangsa Indonesia. Akan tetapi, untuk mencapai suatu keselamatan jalan yang bertujuan mencegah terjadinya kecelakaan tidaklah mudah. Masih sering terjadinya kecelakaan dikarenakan kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta (UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

Kabupaten Klaten merupakan Kabupaten yang memiliki jalur arteri primer Jawa Tengah yang menghubungkan kota Yogyakarta dan Solo. Tercatat pada tahun 2015 kasus kecelakaan di Kabupaten klaten sebanyak 751 kejadian dengan korban meninggal dunia sebanyak 169 dan luka ringan mencapai 1.274 orang. Akan tetapi pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah kecelakaan menjadi sebanyak 770 kejadian dengan korban meninggal dunia sebanyak 164 dan luka ringan mencapai 1.341 orang (*Satlantas Polres Klaten*). Dari data kecelakaan, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan, sehingga perlu adanya tindakan perbaikan guna mengurangi jumlah kecelakaan. Kerugian material sendiri di Kabupaten Klaten yang disebabkan oleh kecelakaan mencapai Rp 2,9 miliar pada tahun 2015 dan 2016 (*Satlantas Polres Klaten*). Kabupaten Klaten sendiri juga menjadi salah satu Kabupaten yang masuk kedalam 5 besar kecelakaan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah dan menempati posisi ke 4 setelah Semarang, Banyumas, Cilacap (*Timlo.net, 2015*).

Melihat kondisi kecelakaan yang terus terjadi, maka perlu adanya penyelesaian masalah yang dapat dilakukan agar korban kecelakaan di jalan Kabupaten Klaten tidak semakin bertambah. Upaya penyelesaian tersebut dapat dilakukan dengan memberikan penanganan secara langsung kepada lokasi yang cukup berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas yang ada di Kabupaten Klaten. Salah satu upaya penanganan untuk pencegahan agar jumlah kecelakaan di Kabupaten Klaten tidak bertambah, dapat dilakukan pada suatu persimpangan. Persimpangan merupakan simpul dari jaringan jalan dimana ruas jalan bertemu dan lintasan arus kendaraan berpotongan. Selain itu persimpangan juga merupakan tempat sumber konflik lalu lintas yang rawan akan terjadinya kecelakaan lalu lintas antara kendaraan satu dengan kendaraan lainnya. Hal tersebut menjadi alasan mengapa persimpangan menjadi aspek penting dalam upaya peningkatan keselamatan jalan.

Salah satu persimpangan yang sering terjadi konflik lalu lintas di Kabupaten Klaten adalah simpang empat DPD Golkar. Simpang empat DPD Golkar sendiri menghubungkan empat ruas jalan diantaranya dilewati oleh jalan nasional yaitu Jl. Raya Solo dan Jl. Solo-Jogja yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Solo dan jalan Kabupaten yaitu Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No. 136 dari arah Desa Jetis dan Jalan Trunuh dari arah Desa Wedi. Volume lalu lintas pada simpang empat DPD Golkar ini cukup tinggi khususnya pada waktu jam sibuk. Dengan karakteristik jalan yang merupakan jalan nasional yaitu Jl. Raya Solo dan Jl. Solo-Jogja yang bertemu dengan jalan kabupaten yaitu Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No. 136 dari arah Desa Jetis dan Jalan Trunuh dari arah Desa Wedi, tidaklah heran apabila simpang empat DPD Golkar sangat sering terjadi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh konflik lalu lintas, terutama jenis konflik crossing.

Tercatat dari tahun 2014 - 2016 terjadi sebanyak 13 kecelakaan tepat pada simpang empat DPD Golkar yang menimbulkan korban 1 meninggal dunia dan 31 lainnya mengalami luka ringan. Sementara

kerugian material yang disebabkan kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada simpang empat DPD Golkar dari tahun 2014 – 2016 adalah senilai Rp.28.700.000,00. Untuk tahun 2014 sendiri terjadi 4 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban luka ringan sebanyak 10 orang dan kerugian material senilai Rp.6.000.000,00. Tahun 2015 terjadi 5 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban luka ringan sebanyak 12 orang dan kerugian material senilai Rp.11.700.000,00. Sedangkan tahun 2016 sendiri terjadi 4 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban meninggal dunia 1 orang dan luka ringan 9 orang serta kerugian material senilai Rp.11.000.000,00 (*Satlantas Polres Klaten, 2017*).

Selain data di atas terdapat juga data mengenai tipe kecelakaan atau jenis tabrakan antar kendaraan, dimana tipe kecelakaan yang paling banyak adalah tabrak depan – samping sebanyak 9 kejadian, untuk tabrak depan belakang 3 kejadian, dan tabrak depan – depan 1 kejadian (*Satlantas Polres Klaten*).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukannya analisis untuk dapat meningkatkan aspek keselamatan pada simpang empat DPD Golkar ini. Untuk menindak lanjuti penyelesaian masalah diatas, maka menjadi acuan bagi penulis untuk mengajukan penelitian skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul “ **Analisis Keselamatan Simpang Empat Bersinyal Ditinjau Dari Keseriusan Konflik Lalu Lintas (Studi Kasus : Simpang DPD Golkar Kabupaten Klaten)** ”.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat beberapa kecelakaan pada simpang empat DPD Golkar Kabupaten Klaten
2. Pengaturan waktu siklus yang belum maksimal pada Simpang DPD Golkar Kabupaten Klaten
3. Kecenderungan terjadinya potensi tabrakan antar kendaraan pada Simpang DPD Golkar Kabupaten Klaten akibat konflik antar kendaraan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten?
2. Bagaimana tingkat keseriusan konflik lalu lintas yang terjadi pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten?
3. Bagaimana solusi perbaikan untuk keselamatan pengguna jalan dari kejadian konflik lalu lintas berdasarkan hasil dari analisis keselamatan ditinjau dari konflik lalu lintas yang dilakukan pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari didakannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menghitung kinerja Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.
2. Menilai tingkat keseriusan konflik lalu lintas yang terjadi pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.
3. Memberikan suatu rekomendasi yang bertujuan meningkatkan keselamatan pengguna jalan dilihat dari konflik lalu lintas yang terjadi pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain, sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Terkait (Dinas Perhubungan)
 - a. Sebagai bahan usulan mengenai aspek keselamatan pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.
 - b. Sebagai bahan perbaikan agar Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten lebih berkeselamatan.
2. Bagi Civitas Akademika (PKTJ)
 - a. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.
 - b. Memberikan informasi mengenai konflik yang terjadi pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.
 - c. Sebagai bahan penelitian yang selanjutnya.

3. Bagi Peneliti (Taruna)

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

F. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sehingga pembahasan masalah yang akan ditinjau tidak lebih luas lagi. Adapun ruang lingkup yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten.
2. Studi penelitian konflik lalu lintas dilakukan pada saat jam sibuk / puncak (peak hour) pagi, siang, dan sore.
3. Studi yang dilakukan untuk mengetahui kinerja Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.
4. Analisis konflik pada Simpang empat bersinyal DPD Golkar Klaten dilakukan dengan Metode Traffic Conflict Technique (TCT).
5. Simulasi pengaturan fase guna memberikan suatu rekomendasi untuk kelancaran dan pertemuan kendaraan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi PTV *Vissim* 9.0 (for student).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas pada skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan mengenai teori – teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah – masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian ini dan tahapan – tahapan dalam menyelesaikan permasalahan yang tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab perumusan masalah. Untuk menampilkan hasil dari penelitian yang dilakukan, hasil data dapat disajikan dengan tabel, gambar ataupun deskripsi dengan kalimat yang menjelaskan mengenai hasil penelitian. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan akhir dari penulisan skripsi ini , pada bab ini ditampilkan kesimpulan yang diambil dari bahasan – bahasan pada bab sebelumnya. Selain itu disajikan pula saran yang dapat mendukung perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber – sumber atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. Sumber – sumber referensi tersebut dapat berupa buku maupun materi- materi yang ada pada internet.

LAMPIRAN

Berisi mengenai instrumen – instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dapat berupa fomulir survei, gambar – gambar pendukung, tabel, mapun rekapitulasi hasil survei.